

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* DAN PENGETAHUAN AWAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SENI BUDAYA BIDANG SENI RUPA SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 2 PADANG



Novenda Exsi Milyani
14020031/2014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

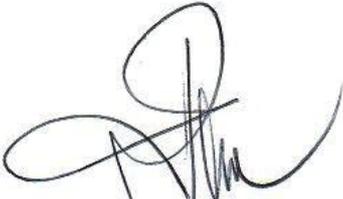
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* DAN
PENGETAHUAN AWAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SENI
BUDAYA BIDANG SENI RUPA SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 2 PADANG

Novenda Exsi Milyani

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Novenda Exsi Milyani untuk persyaratan wisuda
periode September 2018 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing

Padang, Juli 2018

Pembimbing I



Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.
NIP. 19550712.198503.1.002

Pembimbing II



Drs. Wisdiarman, M.Pd.
NIP. 19550531.197903.1.003

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING
DAN PENGETAHUAN AWAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN SENI BUDAYA BIDANG SENI RUPA SISWA KELAS VII
DI SMP NEGERI 2 PADANG**

Novenda Exsi Milyani¹, Ramalis Hakim², Wisdiarman³
Program Studi Pendidikan Seni Rupa
FBS Universitas Negeri Padang
Email : novedaexsimilyani@gmail.com

Abstrak

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* dan pengetahuan awal bagi hasil belajar seni budaya bidang seni rupa siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Padang. Penelitian ini bersifat kuantitatif yang berbentuk eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*), populasi yang dipakai adalah semua kelas VII di SMPN 2 Padang, kemudian kelas VII.2 dan VII.7 dipilih sebagai sampel. Data yang diperlukan dalam penelitian adalah hasil tes pengetahuan awal dan tes pengetahuan setelah diberikan perlakuan kepada siswa. Teknik analisis yang dipakai yaitu dengan uji-t. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa 1) terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional, 2) terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi yang diajar menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional, 3) terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki kemampuan awal rendah yang diajar menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional. Maka dari itu di ambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh secara positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa

Kata kunci : *Project Based Learning*, Model Pembelajaran, Hasil Belajar
, Pendidikan, Pengetahuan Awal

**The Effect Of Project Based Learning And The Prior Knowledge On The
Results Of Learning Subjects Of Art And Culture In The Field Of Fine Arts
Students VII Class In SMP Negeri 2 Padang**

Novenda Exsi Milyani¹, Ramalis Hakim², Wisdiarman³

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

FBS Universitas Negeri Padang

Email : novedaexsimilyani@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of Project Based Learning and Prior Knowledge learning model on the result of VII grade students in SMP Negeri 2 Padang on art and culture subjects in art study. The type of this research is quantitative research with quasi-experimental form. Population in this research is all class of VII grade that exist in SMPN 2 Padang, while VII.2 and VII.7 are taken as the sample. The data which is needed in this research are primary data in the form of preliminary knowledge test result and students learning result test. The data is analyzed by using t-test. The finding of the research shows that 1) there are differences of students' learning outcomes that are taught by using the Project Based Learning with student learning outcomes taught by using conventional learning model, 2) there are differences in students' learning outcomes who have high initial ability taught by using Based Project Learning with the ones who taught by using conventional learning model, 3) there are differences in students' learning outcomes who have low initial ability taught by using learning Based Project Learning with the ones who taught by using conventional learning model. Based on the result, it is concluded that Project Based Learning as one of the learning model has a positive effect on student learning outcomes.

Keywords: Project Based Learning, Learning Model, Learning Outcomes
, Education, Prior Knowledge

A. Pendahuluan

Pendidikan mempunyai fungsi penting bagi kehidupan manusia sebagai usaha humanisasi, untuk itu hendaknya pendidikan dijadikan usaha yang betul-betul disadari, terkendali prosesnya, tepat sasaran, serta jelas landasannya. Berbagai macam cara yang telah dilaksanakan pemerintah demi meningkatkan kualitas pendidikan diantaranya perbaikan kurikulum, mengadakan berbagai pelatihan guru sebagai bentuk peningkatan kualitas guru dan perbaikan fasilitas pendidikan demi mewujudkan kemajuan pendidikan.

Peran guru sangat penting dalam pengimplementasian kurikulum serta mengembangkan perencanaan belajar yang akurat supaya tercapai apa yang diharapkan dalam suatu proses belajar dan mengajar. Menurut Suyono (2012 : 9) belajar merupakan suatu upaya untuk mendapatkan wawasan, menambah keterampilan, memperbaiki tingkah laku, dan memperkuat mental.

Tujuan mempelajari seni budaya untuk menumbuhkan kemahiran anak didik agar paham ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan seni rupa, seni musik, seni tari dan teater. Sobandi (2008 : 20) berpendapat bahwa pelajaran seni budaya terdapat tiga sifat yang bertujuan menumbuhkan kemampuan kreatif dalam mengepresikan diri, konsepsi, menilai dan berkarya, ketiga sifat tersebut diantaranya sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural. Seni budaya mencakup empat ranah seni yaitu keseni rupa, tari, musik dan drama.

Tugas guru yang bertindak memfasilitasi dan mendorong siswa yaitu berusaha mengembangkan model pembelajaran untuk dapat meningkatkan

motivasi supaya pembelajaran bisa dicapai dalam memperbaiki nilai pelajaran peserta didik. Pada penerapan kurikulum 2013 yang bersifat *student center* dengan pendekatan saintifik.

Selain menentukan model pembelajaran dengan tepat untuk anak didik, guru juga hendaknya mengetahui terlebih dahulu pengetahuan awal yang dimiliki oleh peserta didik. Peran dari pengetahuan awal adalah sebagai penghubung antara wawasan terdahulu peserta didik dengan wawasan baru yang akan di dapatkan dari guru. Nur dalam Trianto (2012:34) mengungkapkan bahwa pengetahuan awal (*prior knowledge*) adalah gabungan wawasan dan pengalaman siswa didapat seumur hidup mereka, selanjutnya Nur dalam Gustina (28:2014) juga mengemukakan bahwa untuk membuat pengetahuan baru yang diterima siswa menjadi optimal yaitu dengan cara membuat kebermaknaan pada pengetahuan baru tersebut.

Pada mata pelajaran Seni Budaya di kelas VII SMP Negeri 2 Padang dalam proses pembelajarannya memakai model pembelajaran konvensional yaitu ceramah dan demonstrasi sementara siswa hanya menerima materi pembelajaran secara pasif. Hal tersebut tentunya tidak sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dihendaki oleh kurikulum 2013 yang berpedoman bahwa pelajaran tidak bisa langsung ditransfer dari guru ke siswa.

Selanjutnya peneliti juga melihat pengetahuan awal yang dimiliki siswa dalam pelajaran seni rupa masih kurang, dan terdapat kesenjangan antara siswa yang cerdas dengan yang kurang cerdas. Dalam pembelajaran seni rupa peserta

didik hendaknya memiliki pengalaman dibidang keseni rupa yang dapat berasal dari pengalaman terdahulu dan hasil belajar sebelumnya. Pengetahuan peserta didik sangat penting untuk memudahkan kegiatan pembelajaran, oleh karena itu anak didik hendaknya dapat mempertajam pengetahuan awal yang sudah ada pada diri siswa.

Bertolak dari masalah di atas peneliti mencoba untuk memakai model yang dicurigai membuat murid menjadi aktif untuk mencari atau membuktikan sendiri konsep pada pelajaran yang diajarkan waktu proses belajar dan mengajar. Dalam eksperimen ini penulis memutuskan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat memfokuskan siswa dalam memecahkan suatu masalah dengan cara kegiatan proyek. *Project Base Learning* disebut dengan model yang berfokus dari masalah awal untuk mengumpulkan dan menghubungkan wawasan baru yang harus dipecahkan oleh siswa, yang tentunya hal ini juga dapat memenuhi kriteria proses pembelajaran pada kurikulum 2013.

Menurut Moursund dalam (Widowati 2015:34) keunggulan model *Project Base Learning* yaitu bisa mendorong keinginan siswa, siswa jadi lebih bisa memecahkan masalah sendiri, siswa lebih mengerti dalam studi pustaka, siswa bisa membangun kerja sama antar sesama, dan siswa lebih bisa mengatur sumberdaya.

Berdasarkan uraian masalah yang ada, jadi tujuan eksperimen yang berasal dari permasalahan tersebut yaitu untuk mencari tahu pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* dan kemampuan awal terhadap hasil

belajar mata pelajaran seni budaya bidang seni rupa siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Padang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif yang merupakan suatu kegiatan dalam memecahkan masalah dengan penerapan metode ilmiah yang berupa angka-angka. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang mengolah angka, pengumpulan data, sampai menafsirkan dan menarik kesimpulan hasilnya (Arikunto, 2010: 12).

Bentuk eksperimen yang digunakan adalah eksperimen semu (*Quasi-exsperiment*). Kegiatan awal dimulai dari memberikan tes pengetahuan awal (*pre-test*) pada lokal eksperimen maupun kontrol. Kemudian diberikan perlakuan, yaitu kelas VII.7 diperlakukan memakai model *Project Base Learning* sedangkan kelas VII.2 dengan menggunakan model pembelajaran biasa. Pada akhir kegiatan lokal eksperimen dan kontrol diberikan *postes*.

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh siswa kelas VII di SMP N 2 Padang dengan jumlah keseluruhan 254 siswa, kemudian kelas VII.2 dan VII.7 untuk dijadikan sampel

C. Pembahasan

1. Perbedaan antara hasil belajar siswa diajar memakai model pembelajaran *Project Based Learning* dengan hasil belajar siswa yang diajar memakai model pembelajaran Konvensional..

Tabel 1
Pengujian Hipotesis 1

Model Pembelajaran	N	Mean	SD	Sig.	α	Hasil Uji	Keterangan
<i>Project based learning</i>	32	84.53	8.740	0.02	0.05	Signifikan	Ho ditolak
Konvensional	31	77.53	9.108				Ha diterima
T _{tabel}	2.042						
T _{hitung}	3.306						

Terlihat dari tabel 1 nilai anak didik secara total menunjukkan angka tertinggi yang didapatkan oleh kelas eksperimen. Nilai mean kelas dengan perlakuan model *Project Base Learning* berjumlah 32 siswa adalah 84.53 sedangkan nilai mean kelas dengan model pembelajaran konvensional yang berjumlah 31 siswa adalah 77.10.

Proses belajar mengajar pelajaran seni rupa di kelas kontrol diperlakukan menggunakan *Project Based Learning* yang merupakan salah satu model dengan penerapannya menerapkan suatu proyek (kegiatan) sebagai pusat kegiatan belajar. Dalam proyek siswa menyelidiki, menilai, menafsir, dan menyatukan informasi sebagai bentuk hasil belajar. Berikutnya kelas VII.2 diperlakukan dengan pembelajaran biasa seperti ceramah. Pembelajaran biasa adalah proses belajar mengajar dimana guru lebih berperan aktif dalam menyampaikan materi bahan ajar. Terbukti

bahwa terjadi perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada kelas eksperimen proses pembelajaran lebih menarik dan bervariasi sehingga berdampak baik dan meningkatkan nilai belajar anak dibandingkan kelas kontrol.

Pernyataan tersebut didukung oleh Moursund dalam (Widowati 2015:34) yang berpendapat bahwa keuntungan pembelajaran berbasis proyek bisa menambah motivasi siswa, siswa jadi lebih bisa memecahkan masalah sendiri, siswa lebih mengerti dalam studi pustaka, siswa bisa membangun kerja sama antar sesama, dan siswa lebih bisa mengatur sumberdaya.

Berikutnya dilakukan pengujian hipotesis yang menghasilkan angka sig. 0,02 menunjukan angka kurang dari 0,05, jadi bisa ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang menunjukan nilai belajar murid yang diberi perlakuan dengan model *Project Base Learning* di kelas eksperimen lebih baik secara signifikan dengan nilai belajar murid yang diperlakukan menggunakan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

Berdasarkan hasil perhitungan disimpulkan jika H_1 diterima yaitu “adanya beda nilai belajar siswa yang diajar dengan model *Project Based Learning* dengan nilai belajar siswa yang diajar dengan model konvensional pada mata pelajaran Seni Budaya bidang Seni Rupa kelas VII di SMP N 2 Padang”.

2. Perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi yang diajar menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan hasil belajar siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional.

Tabel 2
Pengujian Hipotesis 2

Model Pembelajaran	N	Mean	SD	Sig.	α	Hasil Uji	Keterangan
<i>Project based learning</i>	9	95.00	4.330	0.025	0.05	Signifikan	Ho ditolak
<i>Konvensional</i>	8	89.38	4.955				Ha diterima
T _{tabel}	2.30						
T _{hitung}	2.49						

Berdasarkan tabel 2 didapati standar deviasi kelas eksperimen yaitu 4.330 dan standar deviasi pada kelas kontrol yaitu 4.955, diperoleh angka sig. Sebesar 0,025 yang berarti $0,025 < 0,05$ sehingga nilai tersebut signifikan.

Diketahui dari tabel 2 diatas bahwa nilai belajar siswa berpengetahuan awal tinggi yang diperlakukan memakai model *Project Base Learning* lebih dari yang diperlakukan dengan pembelajaran konvensional. Ini terjadi karena murid dengan perlakuan model Project Based Learning cenderung aktif karena dapat terlibat secara langsung untuk menyelesaikan suatu masalah, sehingga pengetahuan yang didapatkan akan lebih berkesan

Jadi, hasil analisis data yang didapatkan peneliti juga didukung oleh penemuan penelitian terdahulu, maka dari itu hipotesis kedua telah diterima yaitu “Adanya perbedaan nilai peserta didik dengan pengetahuan awal

tinggi diajar menggunakan model project based learning dengan nilai siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi diajar menggunakan model pembelajaran konvensional untuk mata pelajaran Seni Budaya bidang Seni Rupa kelas VII di SMP N 2 Padang.”.

3. Perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi rendah yang diajar menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan hasil belajar siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional.

Tabel 3
Pengujian Hipotesis 3

Model Pembelajaran	N	Mean	SD	Sig.	α	Hasil Uji	Keterangan
<i>Project based learning</i>	9	75.56	5.270	0.025	0.05	Signifikan	Ho ditolak
<i>Konvensional</i>	8	69.38	4.955				Ha diterima
T _{tabel}	2.30						
T _{hitung}	2.49						

Tabel.3 memperlihatkan standar deviasi kelas eksperimen yaitu 5.270 dan kelas kontrol yaitu 4.955, diperoleh sig. Sebesar 0,025 pada taraf alpha = 0.05 sehingga Hipotesis diterima.

Tabel.3 menunjukkan kelas eksperimen yang berpengetahuan awalnya rendah hasil belajarnya lebih baik dari kelas kontrol yang berpengetahuan awal rendah. Hal ini disebabkan kelas kontrol diperlakukan menggunakan pembelajaran konvensional yang berupa ceramah dan tanya jawab dimana hanya guru yang berperan aktif sedangkan siswa hanya sebagai pembelajar pasif yang menerima peajaran dari guru, lain dengan kelas eksperimen yang dimana akibat dari perlakuan model Project Based Learning membuat siswa

aktif untuk menyelesaikan masalah sedangkan hanya mengarahkan dan membimbing siswa.

Jadi, dari perolehan hasil analisis data oleh peneliti dan diperkuat penelitian sebelumnya, hipotesis ketiga telah diterima. Adanya perbedaan nilai siswa dengan pengetahuan awal rendah yang diajar menggunakan perlakuan project based learning dengan nilai murid dengan pengetahuan awal rendah yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional untuk mata pelajaran Seni Budaya bidang Seni Rupa kelas VII di SMP N 2 Padang.

D. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas, jadi diambil kesimpulan :

1. Adanya perbedaan nilai siswa yang diajarkan memakai model *Project Based Learning* dan model konvensional untuk mata pelajaran Seni Budaya bidang Seni Rupa kelas VII di SMP N 2 Padang.
2. Adanya perbedaan nilai siswa dengan pengetahuan awal tinggi diajar memakai model project based learning dibanding nilai siswa dengan pengetahuan awal tinggi diajar menggunakan pembelajaran biasa untuk mata pelajaran Seni Budaya bidang Seni Rupa kelas VII di SMP N 2 Padang.
3. Adanya perbedaan nilai siswa yang mempunyai pengetahuan awal rendah yang diajar menggunakan model project based learning dengan nilai siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah yang diajar memakai model

pembelajaran konvensional untuk mata pelajaran Seni Budaya bidang Seni Rupa kelas VII di SMP N 2 Padang.

Saran dari peneliti diharapkan jurnal ini dipakai menjadi referensi demi mengembangkan kualitas pendidikan di sekolah dan berbagai model pembelajaran yang sesuai tuntutan kurikulum dan menarik bagi peserta didik supaya misi pembelajaran bisa tercapai dengan tepat sasaran.

Catatan : artikel dibuat dari skripsi penulis dengan Pembimbing I Dr. Ramalis Hakim, M.Pd dan Pembimbing II Drs. Wisdiarman, M.Pd

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gustina, Milya. 2014. *Perbedaan Kompetensi Pembelajaran Fisika Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan Inkuiri Bebas dengan Mempertimbangkan Pengetahuan Awal di SMAN 1 Kerinci*. Tesis. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Suyono, Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran. Teori dan Konsep Dasar*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Sobandi, Bandi. 2008. *Model Pembelajaran Kritik dan Apresiasi Seni Rupa*. Bandung: Direktorat Jendral Perguruan Tinggi.
- Tan, Thomas. 2017. *Teaching is an Art*. Yogyakarta : Deepublish
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Widowati. 2015. "Pengaruh implementasi Model Project Based Learning Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gubug Tahun Ajaran 2014/2015". Jurnal E-Jurnal; Program Strata Satu, Universitas Negeri Semarang, Fakultas Ilmu sosial, Jurusan Sejarah